

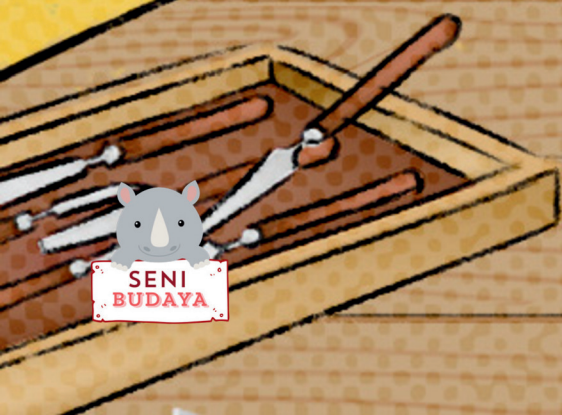


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

PAHAT PANGOT

Pahat Pangot

Penulis : Eli Awaliah Rosselinni
Illustrator: Masayu Antarnusa



B2

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita anak dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pahat Pangot (Pahat Pangot)

Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia

Penulis : Eli Awaliah Rossellini
Penerjemah : Tb. Ahmad Fauzi
Penyelia : Asep Juanda
Penelaah : Tasaro GK
Peninjau Bahan : Anitawati Bachtiar, Nanda Ghaida
Penyunting : Erminah
Penyelarar Akhir : Ade Ubaidil (naskah) dan Rien Nur Azizah (ilustrasi)
Ilustrator : Masayu Antarnusa
Penata Letak : Dinda Chindra Lestari

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,
Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, Desember 2024

ISBN : 978-623-504-960-1

E-ISBN: 978-623-504-957-1 (PDF)

Isi buku ini menggunakan Andika Italic Bold 20 pt dan Andika Regular 18 pt.
v, 33 hlm: 21 x 29,7 cm.





Pesan Bapak Kepala

Salam semangat! Apa kabar, Adik-Adik semua? Pada tahun 2024, kami menerbitkan 80 buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah dan Indonesia). Buku-buku itu hadir sebagai upaya kami mendukung peningkatan literasi sekaligus pelestarian bahasa daerah di Provinsi Banten. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga adik-adik mendapat pengetahuan baru dari buku-buku yang menarik dan asyik untuk dibaca. Selamat membaca!

Salam hangat,
Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.

Daftar Isi

Halaman Perancangan Isi	iii
Pesan Bapak Kepala	iv
Daftar Isi	v
<i>Pahat Pangot</i> (Pahat Pangot)	I
Tahukah Kamu?	26
Pesan untuk Pembaca	28
Profil Penulis dan Ilustrator	29



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

PAHAT PANGOT

Pahat Pangot



Penulis : Eli Awaliah Rossellini
Illustrator: Masayu Antarnusa



Fikri melebetaken buku ming dus.

Fikri masukkan buku ke kardus.

Fani ngegambar badak kelawan serius.

Fani menggambar badak dengan serius.

Ibu ngolo Fani sing ketuwon.

Ibu bujuk Fani yang
terus murung.

*Fani boten ayun
ngalih ming
kampung.*

Fani tidak mau
pindah ke kampung.



Fani ketuwon kedah ngalih griya.

Fani sedih harus pindah rumah.

Fikri jangji ngisungi hadiah.

Fikri berjanji beri hadiah.





Dinten pertami ning griya anyar.

Hari pertama di rumah baru.

Fani megegeg saos ning kamar.

Fani diam di kamar melulu.



Fikri melaku-melaku ming kampung.

Fikri jalan-jalan ke perkampungan.

Piyambeké ningali griya katah ukiran.

Ia lihat rumah banyak benda ukiran.



Sing derebé griya wong sampun sepuh sing ésak.

Pemilik rumah seorang kakek ramah.

Abah Endé nampi Fikri ing jero griya.

Kakek menjamu Fikri di dalam rumah.



Abah Endé ésak ngenalaken putuné.

Kakek ramah kenalkan cucunya.

Anak lanang wastané Surya.

Anak laki-laki bernama Surya.





***Fikri kesima ukiran
Abah Endé Surya.***

Fikri kagumi ukiran
Kakek Surya.

Abah Endé nawari Fikri geginau.

Kakek tawari Fikri belajar padanya.

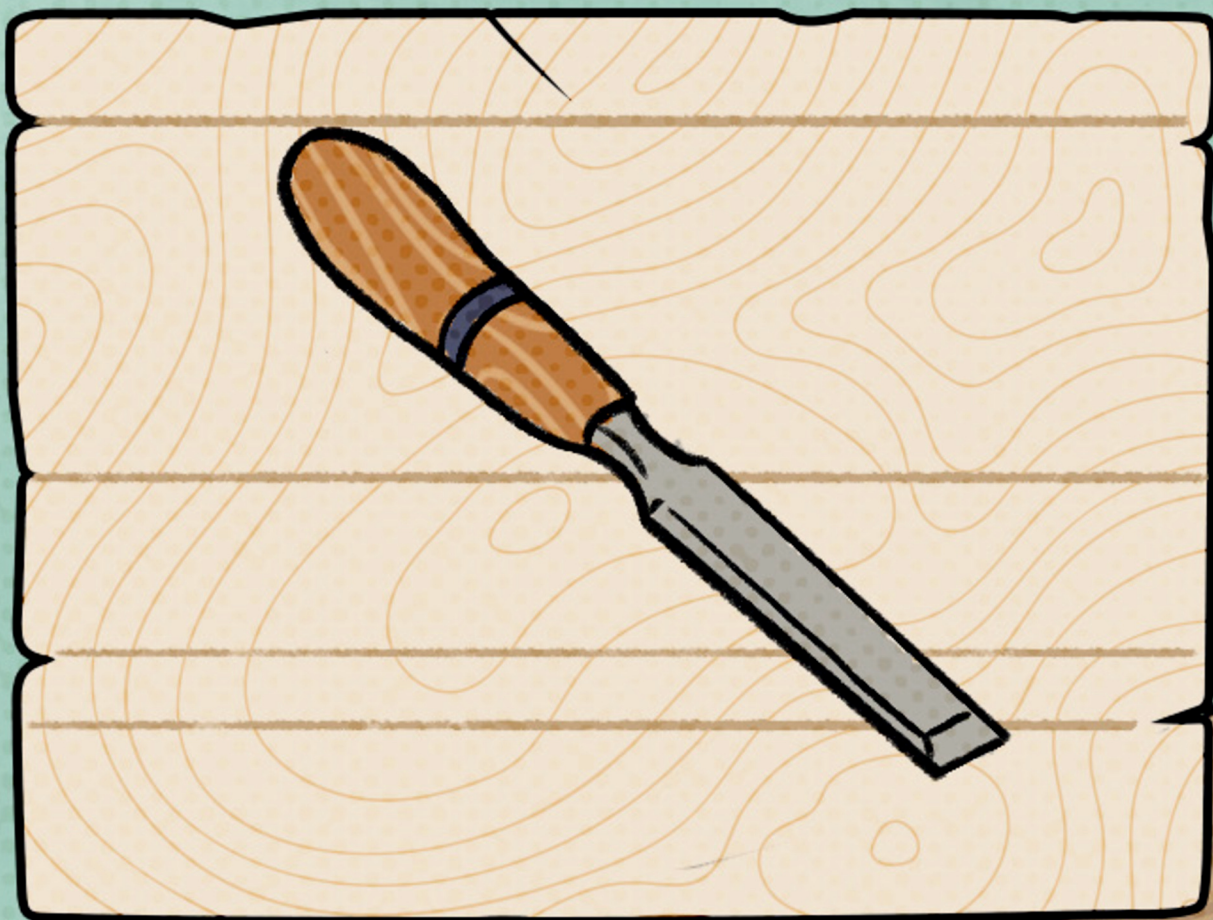
Abah Endé jadug pisan.

Kakek sangat terampil.

Nganggé pahat, kayu dicungkil.

Pakai pahat, kayu dicukil.





Perabot niku pahat pangot wastané.

Alat itu pahat pangot namanya.

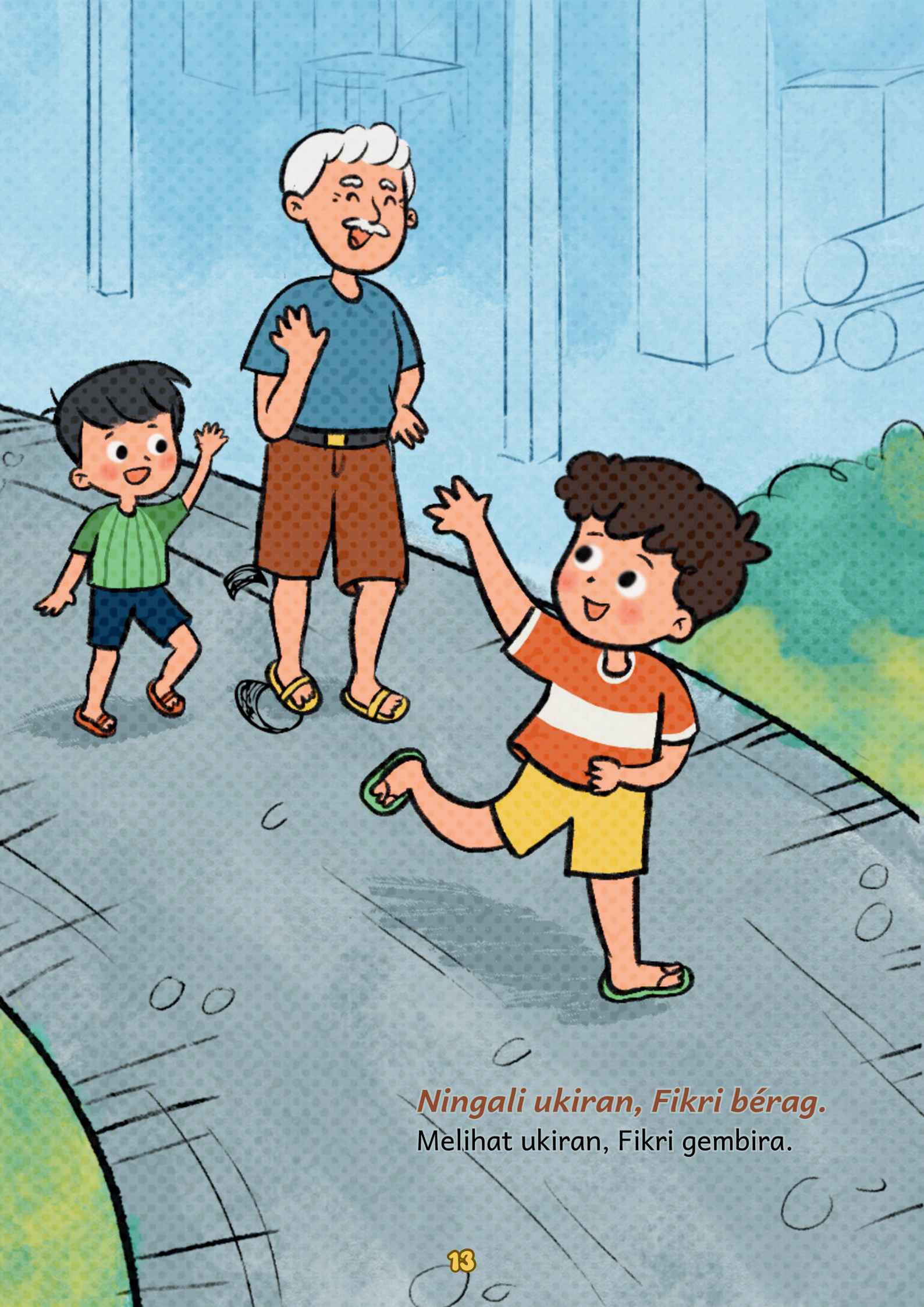
Abah Endé nganggé kanggé ngukir garuda.

Kakek pakai untuk ukir garuda.



Fikri bungah kenal Abah Endé Surya.

Fikri senang kenal Kakek Surya.



Ningali ukiran, Fikri bérag.
Melihat ukiran, Fikri gembira.



***Dinten séjén, Fikri
rawuh malih.***

Lain hari, Fikri datang lagi.

Fikri rawuh ngajak Fani.

Fikri datang mengajak Fani.

Fikri lan Fani tingal-tingel.

Fikri dan Fani melihat-lihat.

*Patung damelan Abah Endé Surya
ketinggal hebat.*

Patung buatan Kakek Surya tampak hebat.





Fikri nyobi natah.

Fikri coba memahat.

Fikri kelaranen, jerijiné ketatu.

Fikri mengaduh, jarinya tersayat.



Surya ngerawuhi Fikri.

Surya mendatangi Fikri.



Surya ngenda Fikri kedah ati-ati.

Surya minta Fikri untuk berhati-hati.



Fikri meringis kelaranen.

Fikri meringis kesakitan.



Plester obat digelibedaken Surya.

Plester obat Surya lilitkan.



Fani ngéréng ngenda mantuk.

Fani merengek minta pulang.

Fikri ngangguk supados Fani anteng.

Fikri mengangguk agar Fani tenang.



Seniki, Fikri derebé cita-cita.
Sekarang, Fikri punya cita-cita.



Geginau natah maring Abah Endé Surya.
Belajar memahat kepada Kakek Surya.



Fikri ngukir patung badak cula.

Fikri ukir patung badak bercula.

Fikri yakin Fani demen.

Fikri yakin Fani suka.

Patung badak dados hadiah ulang tahun.

Patung badak jadi hadiah ulang tahun.

Fani kesima sampé melongo.

Fani kagum sampai tertegun.



Uningê Andika?

Tahukah Kamu?

Pahat Pangot

Salah sewiji alat ukir.

Salah satu alat ukir.

Unik

Boten sami kelawan sing séjén.

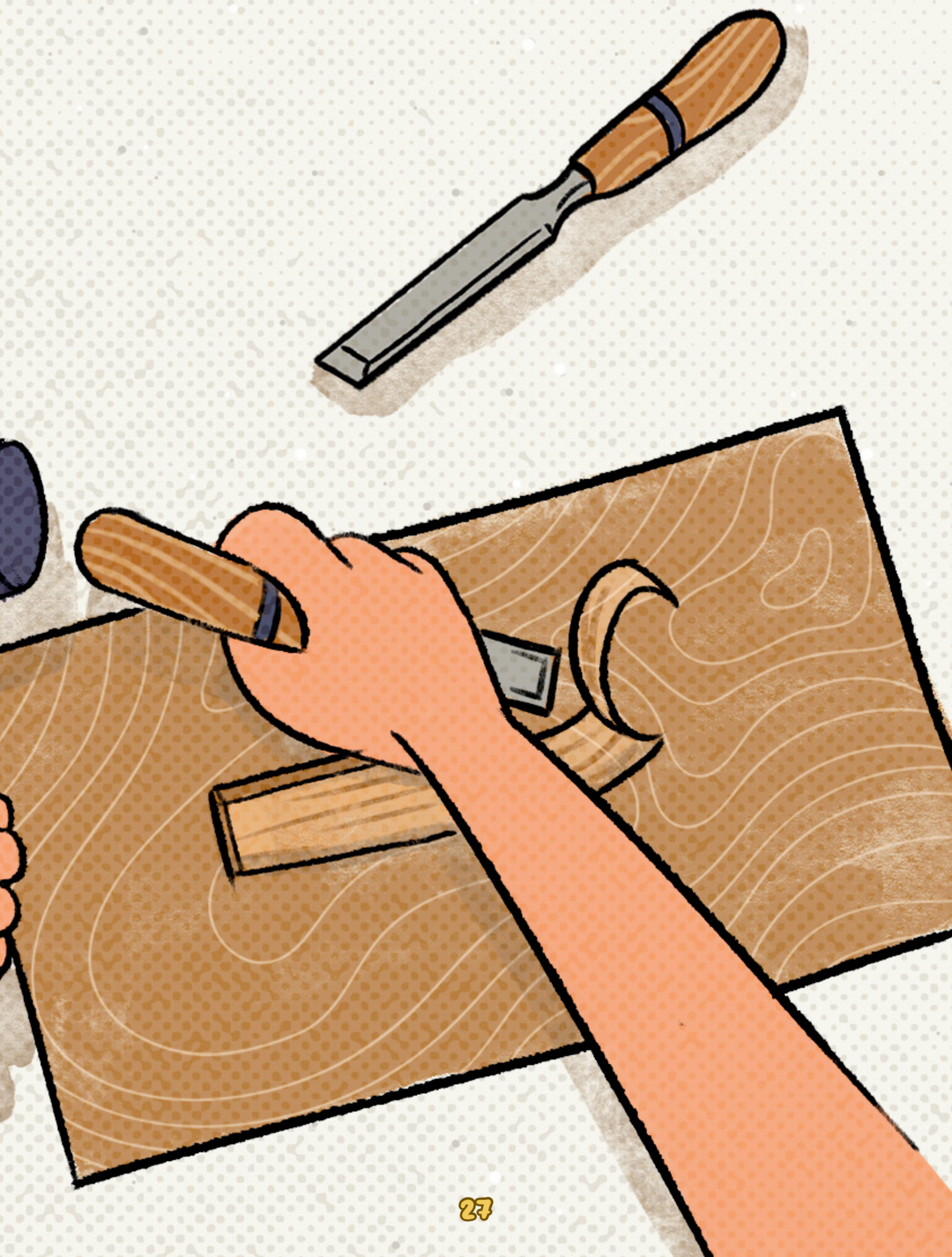
Tidak sama dengan yang lain.

Ornamen

Pajangan.

Hiasan.





Pesan untuk Pembaca

Halo, teman-teman!
Bagaimana cerita tadi?
Apakah kamu punya adik?
Pernahkah kamu memberinya hadiah?
Sayangi adikmu, ya!

Salam,
Ibu Eli dan Kak Masayu





Eli Awaliah Rosselinni, kesehariannya mengajar di SDN Walikukun. Kedekatannya dengan anak-anak, Eli mulai menggeluti cerita anak. Ia juga tergabung di sejumlah buku antologi cerita anak dan bukunya berjudul Keraton Surosowan bisa diakses di laman buku digital Kantor Bahasa Provinsi Banten. Dia dapat dihubungi via posel eliawaliah174@gmail.com dan Instagram [@eli_rosselinni](https://www.instagram.com/eli_rosselinni).

Penulis



Masayu Antarnusa adalah seorang ilustrator freelance yang baru saja merampungkan karya pertamanya untuk mengilustrasikan buku cerita anak. Masayu berharap melalui karyanya ia dapat memperkenalkan seni dan membangkitkan minat baca anak-anak Indonesia. Masayu dapat dihubungi melalui instagram [@rnasayu](https://www.instagram.com/rnasayu).

Ilustrator

Ayo baca juga buku-buku dwibahasa jenjang B2 lainnya yang tak kalah menarik!



Kalian juga bisa membaca buku dwibahasa Jenjang B1. Ceritanya tak kalah seru!



Ada juga buku dwibahasa beraksara daerah!



Seluruh buku dapat diakses
pada laman Kantor Bahasa Provinsi Banten,
<https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id>

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

PAHAT PANGOT

Pahat Pangot

Fikri dan Fani tidak mau pindah rumah. Ibu membujuk karena Ayah harus pindah tugas. Hari pertama di tempat baru, Fikri berkenalan dengan Kakek Pangot. Di situlah Fikri menemukan hobi baru. Hobi baru itu bisa membantu Fikri membuat kado istimewa untuk Fani. Apakah isi kotak kado dari Fikri di hari ultah Fani?



Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Pahat Pangot

ISBN 978-623-504-957-1 (PDF)



9 786235 049571

ISBN 978-623-504-960-1



9 786235 049601